BAB IV
ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT

4.1 Pelaksanaan Survai

Pelaksanaan survai dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Dalam hal penyebaran kuesioner, cara pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Dilakukan perancangan responden yang akan ditanyai dan dimintai keterangan tentang persepsi masyarakat untuk konsep CBT di kawasan Danau Napabale dan Danau Motonuno. Responden yang masuk dalam daftar pengisian kuesioner adalah perwakilan dari Desa sekitar danau. Kepala Desa Lohia dan Desa Lakarinta (2 orang), Tokoh masyarakat Desa Lohia dan Desa Lakarinta (2 orang), Organisasi Masyarakat Desa Lohia dan Desa Lakarinta (2 orang), Pemilik Lahan Desa Lohia dan Desa Lakarinta (2 orang). Jumlah keseluruhan responden mencapai 8 orang..
b. Pengambilan data dari responden dilakukan melalui kuesioner yang diberikan ke responden disesuaikan dengan kondisi responden dan kemudahan pengambilan data.
c. Rancangan isi pertanyaan ke responden meliputi 30 pertanyaan yang mewakili penilaian sebagai ukuran yang mempengaruhi terhadap kesediaan dan kesiapan masyarakat untuk konsep CBT. Kuesioner dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam pembacaan dan pemahaman responden (Kuesioner dapat dilihat pada **Lampiran**) .

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Pemilihan Variabel Penelitian

Langkah penting dalam suatu penelitian adalah menentukan variabel penelitian. Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Dalam penelitian ini digunakan 6 variabel terhadap konsep CBT (Suansri, 2003 dan Sumber Lainnya) yaitu :

- Dimensi ekonomi

- Dimensi sosial
- Dimensi budaya
- Dimensi lingkungan
- Dimensi politik
- Fasilitas Pendukung

Berikut ini tabel variabel persepsi masyarakat berdasakan konsep CBT :

Tabel 4.1

Variabel Persepsi Masyarakat Berdasarkan

Konsep CBT

No	Variabel	Indikator	Kriteria	Nilai
1.	**Ekonomi**	Adanya dana untuk penggembangan wisata berbasis masyarakat	1. Tidak tersedianya sumber dana untuk pembangunan berbasis masyarakat 2. Tersedianya sumber dana untuk pembangunan berbasis masyarakat	**0** **1**
		Terciptanya lapangan pekerjaan	1. Tidak mampu menciptakan / membuka peluang lapangan pekerjaan 2. Mampu menciptakan / membuka peluang lapangan pekerjaan	**0** **1**
		Timbulnya pendapatan masyarakat lokal	1. Tidak mampu mendatangkan pendapatan bagi masyarakat lokal 2. Mampu mendatangkan pendapatan bagi masyarakat lokal	**0** **1**
2.	**Sosial**	Peningkatan kualitas hidup	1. Tidak mampu memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal 2. Mampu memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal	**0** **1**
		Peningkatan kebangaan komunitas	1. Tidak mampu memberikan nilai tambah bagi kebangaan komunitas 2. Mampu memberikan nilai tambah bagi kebangaan komunitas	**0** **1**
		Kesediaan dan kesiapan masyarakat	1. Masyarakat tidak bersedia & tidak siap dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat	**0**

No	Variabel	Indikator	Kriteria	Nilai
			2. Masyarakat bersedia & tidak siap dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat	**1**
3.	**Budaya**	Membantu berkembangnya pertukaran budaya	1. Tidak mampu dalam membantu berkembangnya pertukaran budaya masyarakat lokal 2. Mampu dalam membantu berkembangnya pertukaran budaya masyarakat lokal	**0** **1**
		Mendorong masyarakat untuk menghormati budaya yang berbeda	1. Tidak mampu dalam mendorong masyarakat untuk menerima dan menghormati budaya lain 2. Mampu dalam mendorong masyarakat untuk menerima dan menghormati budaya lain	**0** **1**
		Mengenalkan budaya lokal	1. Tidak mampu mengenalkan budaya lokal ke dalam diri komonitas 2. Mampu mengenalkan budaya lokal ke dalam diri komonitas	**0** **1**
4.	**Lingkungan**	Kepedulian akan perlunya konservasi	1. Masyarakat tidak perduli akan perlunya konservasi lingkungan 2. Masyarakat perduli akan perlunya konservasi lingkungan	**0** **1**
		Mengatur pembuangan sampah dan limbah	1. Tidak adanya sistem pengaturan sampah & limbah sesuai amdal 2. Adanya sistem pengaturan sampah & limbah sesuai amdal	**0** **1**
		Ketersediaan air bersih	1. Tidak tersedianya air bersih untuk masyarakat 2. Tersedianya air bersih untuk masyarakat	**0** **1**
5.	**Politik**	Meningkatkan partisipsi dari penduduk lokal	1. Tingkat partisipasi masyarakat rendah 2. Tingkat partisipasi masyarakat tinggi	**0** **1**
		Peningkatan kekuasaan komonitas yang lebih luas	1. Pengelolahan lahan tidak sepenuhnya masyarakat 2. Pengelolahan lahan sepenuhnya masyarakat	**0** **1**
		Menjamin hak-hak dalam pengelolaan SDA	1. Hak dalam pengelolaan SDA tidak terjamin 2. Hak dalam pengelolaan SDA terjamin	**0** **1**
6.	**Fasilatas Pendukung**	Mampu dikembangkan Sarana dan prasarana pendukung	1. Tidak dapat di kembangkan fasilitas pendukung 2. Dapat di kembangkan fasilitas pendukung	**0** **1**

Sumber : Suansri (2003) dan hasil modifikasi (2012)

Berdasarkan tabel diatas maka nilai yang akan dilakukan terhadap jawaban dari setiap responden adalah 0 dan 1 tergantung dari kriteria-kriteria yang ada atau tidak ada di setiap variabelnya. Nilai-nilai tersebut yang kemudian di deskriptifkan per dimensi dari jawaban responden sesuai dengan variabel dan indikatornya. Arti dari nilai-nilai tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- Untuk nilai 0 artinya jawaban responden tidak sesuai dengan konsep pengembangan CBT berdasarkan 6 variabel diatas.
- Untuk nilai 1 artinya jawaban responden sesuai dengan konsep pengembangan CBT berdasarkan 6 variabel diatas.

4.2.2 Persepsi Masyarakat Di Kawasan Wisata Danau Napabale Dan Danau Motonuno

Hasil jawaban dari responden terhadap setiap konsep CBT akan diberikan nilai selanjutnya akan deskriptifkan.

4.2.2.1 Danau Napabale

Penyebaran kuesioner untuk di Danau Napabale ini diberikan kepada 4 orang responden yang dianggap dapat mewakili seluruh masyarakat lokal di sekitar Danau Napabale. 4 orang responden tersebut adalah:

1. Kepala Desa (La Umin. SE) umur ± 40 tahun
2. Tokoh Masyarakat (Laode Abidin) umur ± 60 tahun
3. Ketua Organisasi Masyarakat Khakuta Lohia (La Harlin Kaau) umur ± 30
4. Pemilik Lahan (La Desiala) Kepala Desa umur ± 60

Dari Ke 4 responden diatas yang pertama kali di sebarkan kuesioner adalah Kepala Desa dan untuk tokoh masyarakat, ketua organisasi masyarakat, dan pemilik lahan. Peneliti di arahkan oleh Kepala Desa untuk menyebarkan kuesioner kepada ke 3 orang ini. Menurut Kepala Desa ke 3 orang ini di anggap mengetahui dan memahami keadaan masyarakat Desa Lohia dengan baik.

Dengan menyebarkan Kuesioner kepada ke 4 orng tersebut, dimana 4 orang tersebut memiliki karateristik dan pemahaman dan latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini di harapkan dapat mewakili pendapat dari seluruh

masyarakat Desa Lohia sehingga jawaban responden ada kesamaan ataupun perbedaan. Pilihan jawaban responden di dasarkan **tabel 4.1**

4.2.2.2 Danau Motonuno

Penyebaran kuesioner untuk di Danau Motonuno ini diberikan kepada 4 orang responden yang dianggap dapat mewakili seluruh masyarakat lokal di sekitar Danau Motonuno.

1. Kepala Desa (La Badi A.md) umur ± 40 tahun
2. Tokoh Masyarakat (La Kadu) umur ± 70 tahun
3. Ketua Organisasi Masyarakat Khakuta Lohia (Laode Kantai Gombilo Bitu. SE) umur ± 30
4. Pemilik Lahan (La Dirman) Kepala Desa umur ± 70

Dari Ke 4 responden diatas yang pertama kali di sebarkan kuesioner adalah Kepala Desa dan untuk tokoh masyarakat, ketua organisasi masyarakat, dan pemilik lahan. Peneliti di arahkan oleh Kepala Desa untuk menyebarkan kuesioner kepada ke 3 orang ini. Menurut Kepala Desa ke 3 orang ini di anggap mengetahui dan memahami keadaan masyarakat Desa Lakarinta dengan baik.

Dengan menyebarkan Kuesioner kepada ke 4 orang tersebut, dimana 4 orang tersebut memiliki karateristik dan pemahaman dan latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini di harapkan dapat mewakili pendapat dari seluruh masyarakat Desa Lohia sehingga jawaban responden ada kesamaan ataupun perbedaan. Pilihan jawaban responden didasarkan **tabel 4.1**

Hasil dari pemberian nila untuk setiap responden per variabel di Danau Napabale dan Danau Motonuno dapat dilihat dalam **tabel 4.2 sampai tabel 4.7:**

Tabel. 4.2

Persepsi Responden Tentang Dimensi Ekonomi

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
Danau Napabale								
Adanya dana untuk pengembangan wisata berbasis masyarakat	• Tidak tersedianya sumber dana untuk pembangunan berbasis masyarakat • Tersedianya sumber dana untuk pembangunan berbasis masyarakat	Apakah ada Sumber dana dalam mengembangkan wisata danau berbasis masyarakat ?	**Tidak ada** (Tidak adanya dana untuk pengembangan)	**Tidak ada** (Tidak adanya dana untuk pengembangan)	**Tidak ada** (Tidak adanya dana untuk pengembangan)	**Tidak ada** (Tidak adanya dana untuk pengembangan)	**0**	**4**
Terciptanya lapangan pekerjaan	• Tidak mampu menciptakan / membuka peluang lapangan pekerjaan • Mampu menciptakan	Kerajinan/ keterampilan apa saja dari masyarakat yang bisa ditawarkan?	**Ada** (pembuatan kasur kapuk, layang-layang tradisional, kain tenun)	**Ada** (membuat kain, layang-layang dari daun kolope, kasur dari kapuk)	**Ada** (pembuatan kain muna, pembuatan gambus, dan lain-lain)	**Ada** (membuat layang-yang dari daun kolope, tenunan sarun muna)	**4**	**0**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
	/ membuka peluang lapangan pekerjaan							
Timbulnya pendapatan masyarakat lokal	• Tidak mampu mendatangkan pendapatan bagi masyarakat lokal • Mampu mendatangkan pendapatan bagi masyarakat lokal	Adakah Sumber daya manusia (Ketrampilan dan keahlian masyarakat) dalam mengembangkan wisata danau berbasis masyarakat ?	**Ada** (pengetahuan masyarakat tentang budaya dan danau napabale)	**Ada** (pengetahuan masyarakat akan danau dan budaya setempat)	**Ada** (kerajinan tangan pembuatan kain tenun yang dapat dijadikan sarun dan pakain adat)	**Ada** (ketrampilan akan seni dan budaya)	**4**	**0**
Jumlah							**8**	**4**
Danau Motonuno								
Adanya dana untuk pengembangan wisata berbasis masyarakat	• Tidak tersedianya sumber dana untuk pembangunan berbasis	Apakah ada Sumber dana dalam mengembangkan wisata danau berbasis	**Tidak Ada** (PEMDA belum mengalokasikan dana jadi pada saat ini belum	**Tidak Ada** (belum ada)	**Tidak Ada** (belum ada, tergantung dari PEMDA)	**Tidak Ada** (belum ada)	**0**	**4**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
	masyarakat • Tersedianya sumber dana untuk pembangunan berbasis masyarakat	masyarakat ?	ada)					
Terciptanya lapangan pekerjaan	• Tidak mampu menciptakan / membuka peluang lapangan pekerjaan • Mampu menciptakan / membuka peluang lapangan pekerjaan	Kerajinan/ keterampilan apa saja dari masyarakat yang bisa ditawarkan?	**Ada** (layang-layang tradisional, kain tenun dan beberapa makanan khas)	**Ada** (sarung, layang-layang, kasur kapuk)	**Ada** (sarung muna, layang-layng kolope)	**Ada** (membuat layang-layang dari daun kolope, kain tenun, makanan khas daerah)	**4**	**0**
Timbulnya pendapatan masyarakat lokal	• Tidak mampu mendatangkan pendapatan bagi	Adakah Sumber daya manusia (Ketrampilan dan keahlian masyarakat) dalam mengembangkan	**Ada** (mengenal betul akan danau dan beberapa kerajinan masyarakat setempat)	**Ada** (pengetahuan masyarakat akan danau)	**Ada** (pengetahuan akan danau)	**Ada** (kerajinan tangan masyarakat)	**4**	**0**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
	masyarakat lokal • Mampu mendatangkan pendapatan bagi masyarakat local	wisata danau berbasis masyarakat ?						
Jumlah							**8**	**4**
Jumlah Keseluruhan							**16**	**8**

Sumber : Hasil Analisis 2012

Tabel. 4.3

Persepsi Responden Tentang Dimensi Sosial

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
Danau Napabale								
Peningkatan kualitas hidup	• Tidak mampu memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal	Mata pencarian apa saja yang ada di komunitas ini?	**Ada** (petani, nelayan, berkebun)	**Ada** (petani, nelayan dan berkebun)	**Ada** (petani dan nelayan)	**Ada** (petani, nelayan dan berkebun)	**4**	**0**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
	• Mampu memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal							
Peningkatan kebangaan komunitas	• Tidak mampu memberikan nilai tambah bagi kebangaan komunitas • Mampu memberikan nilai tambah bagi kebangaan komunitas	Budaya lokal komunitas itu sendiri seperti apa (Kegiatan budaya, aktifitas masyarakat)?	**Ada** (Tarian molulo, kalego, pertunjukan gambus)	**Ada** (pertunjukan musik tradisional, tarian lulo, dan permainan tradisional)	**Ada** (permainan tradisional kalego, musik tradisional gambus)	**Ada** (musik tradisional, tarian lulo, dan permainan tradisional)	**4**	**0**
Kesediaan dan kesiapan masyarakat	• Masyarakat tidak bersedia & tidak siap dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat • Masyarakat	Bagaimana respon masyarakat lokal dalam pengembangan wisata danau berbasis masayarakat ?	**Ada** (sangat setuju, karena bisa mendapat penghasilan tambahan bagi masyarakat)	**Ada** (sangat setuju karena dapat bisa memperkenalkan budaya kepada wisatawan)	**Ada** (masyarakat mendukung asal terlibat dalam sistem pengelolaan dan pengembangan)	**Ada** (masayarakat mendukung karena dapat meperkenalkan budaya mereka kepada wisatawan)	**4**	**0**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
	bersedia & siap dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat							
Jumlah							**12**	**0**
Danau Motonuno								
Peningkatan kualitas hidup	• Tidak mampu memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal • Mampu memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal	Mata pencarian apa saja yang ada di komunitas ini?	**Ada** (petani, nelayan, berkebun)	**Ada** (petani, nelayan dan berkebun)	**Ada** (petani, berkebun dan nelayan)	**Ada** (petani, nelayan dan berkebun)	**4**	**0**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
Peningkatan kebangaan komunitas	• Tidak mampu memberikan nilai tambah bagi kebangaan komunitas • Mampu memberikan nilai tambah bagi kebangaan komunitas	Budaya lokal komunitas itu sendiri seperti apa (Kegiatan budaya, aktifitas masyarakat)?	**Ada** (Tarian lulo, ritual keagamaan, dan beberapa ritual adat)	**Ada** (tarian lulo, ritual-ritual keagamaan lainnya)	**Ada** (tarian lulo, karia, ritual keagamaan)	**Ada** (pertunjukan tarian, ritual adat, dan ritual keagamaan)	**4**	**0**
Kesediaan dan kesiapan masyarakat	• Masyarakat tidak bersedia & tidak siap dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat • Masyarakat bersedia & tidak siap dalam mengembangkan pariwisata berbasis	Bagaimana respon masyarakat lokal dalam pengembangan wisata danau berbasis masayarakat ?	**Ada** (sangat setuju, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat)	**Ada** (masyarakat sanagat setuju, bisa menambah penghasilan bagi masyarakat)	**Ada** (masyarakat sanagat setuju, bisa menambah penghasilan bagi masyarakat)	**Ada** (setuju, disamping itu juga dapat menjadi penghasilan tambahan bagi masyarakat)	**4**	**0**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
	masyarakat							
Jumlah							**12**	**0**
Jumlah Keseluruhan							**24**	**0**

Sumber : Hasil Analisis 2012

Tabel. 4.4

Persepsi Responden Tentang Dimensi Budaya

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
Danau Napabale								
Membantu berkembangnya pertukaran budaya	• Tidak mampu dalam membantu berkembangnya pertukaran budaya masyarakat lokal • Mampu dalam membantu berkembangnya pertukaran budaya masyarakat						**0**	**0**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
	local							
Mendorong masyarakat untuk menghormati budaya yang berbeda	• Tidak mampu dalam mendorong masyarakat untuk menerima dan menghormati budaya lain • Mampu dalam mendorong masyarakat untuk menerima dan menghormati budaya lain	Apakah masyarakat siap membuka diri terhadap wisatawan ?	**Ada** (siap)	**Ada** (iya)	**Ada** (siap)	**Ada** (siap dengan senang hati)	**4**	**0**
Mengenalkan budaya lokal	• Tidak mampu mengenalkan budaya lokal ke dalam diri komonitas • Mampu mengenalkan budaya lokal ke dalam diri komonitas						**0**	**0**
Jumlah							**4**	

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
Danau Motonuno								
Membantu berkembangnya pertukaran budaya	• Tidak mampu dalam membantu berkembangnya pertukaran budaya masyarakat lokal • Mampu dalam membantu berkembangnya pertukaran budaya masyarakat lokal						**0**	**0**
Mendorong masyarakat untuk menghormati budaya yang berbeda	• Tidak mampu dalam mendorong masyarakat untuk menerima dan menghormati budaya lain • Mampu dalam mendorong masyarakat	Apakah masyarakat siap membuka diri terhadap wisatawan ?	**Ada** (masyarakat siap membuka diri bagi wisatawan)	**Ada** (masyarakat selalu membuka diri bagi siapapun yang masuk desa mereka)	**Ada** (selalu membuka diri bagi siapapun yang masuk di desa)	**Ada** (masyarakat selalu membuka diri)	**4**	**0**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
	untuk menerima dan menghormati budaya lain							
Mengenalkan budaya lokal	• Tidak mampu mengenalkan budaya lokal ke dalam diri komonitas • Mampu mengenalkan budaya lokal ke dalam diri komonitas						**0**	**0**
Jumlah							**4**	
Jumlah Keseluruhan							**8**	

Sumber : Hasil Analisis 2012

Tabel. 4.5

Persepsi Responden Tentang Dimensi Lingkungan

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
Danau Napabale								
Kepedulian akan perlunya konservasi	• Masyarakat tidak perduli akan perlunya konservasi lingkungan • Masyarakat perduli akan perlunya konservasi lingkungan	• Bagaimana kondisi lingkungan sekitar danau ? • Kondisi kebersihan Permukiman ? • Kondisi bangunan permukiman ? • Kondisi MCK? ○ Toilet ? ○ Bangunan khusus toilet ? ○ Adakah ternak berkeliaran?	**Tidak Ada** (belum terawat) **Ada** (cukup bersih) **Ada** (masih banyak mengunakan rumah adat) **Tidak Ada** (kurang bersih) **Ada** **Ada**	**Tidak Ada** (banyak sisi sampah pengunjung) **Ada** (cukup bersih) **Ada** (masih mengunakan rumah adat) **Tidak Ada** (kurang bersih) **Ada** **Ada**	**Tidak Ada** (belum terawat) **Ada** (cukup bersih) **Ada** (masih banyak mengunakan rumah adat) **Tidak Ada** (kurang bersih) **Ada** **Ada**	**Tidak Ada** (tidak terawat) **Ada** (cukup bersih) **Tidak** (kelihatan kumuh) **TidakAda** (kurang bersih) **Ada** **Ada**	**4** **3** **4** **4**	**4** **1** **4**
Mengatur pembuangan sampah dan limbah	• Tidak adanya sistem pengaturan sampah &	• Adakah tumpukan sampah ?	**Tidak Ada** (samapah dibuang dibelakang	**Tidak Ada** (samapah dibuang dibelakang	**Tidak Ada** (samapah dibuang dibelakang	**Tidak Ada** (samapah dibuang dibelakang		**4**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
	limbah sesuai amdal • Adanya sistem pengaturan sampah & limbah sesuai amdal	• Adakah tempat pembuangan sampah ?	rumah) **Tidak Ada** (sampakh langsung di bakar)	rumah) **Tidak Ada** (sampakh langsung di bakar)	rumah) **Tidak Ada** (sampakh langsung di bakar)	rumah) **Tidak Ada** (sampakh langsung di bakar)		**4**
Ketersediaan air bersih	• Tidak tersedianya air bersih untuk masyarakat • Tersedianya air bersih untuk masyarakat	Adakah air bersih ?	**Ada** (mata air)	**Ada** (mata air)	**Ada** (mata air)	**Ada** (mata air)	**4**	
Jumlah							**19**	**17**
Danau Motonuno								
Kepedulian akan perlunya konservasi	• Masyarakat tidak perduli akan perlunya konservasi lingkungan • Masyarakat perduli akan perlunya konservasi lingkungan	• Bagaimana kondisi lingkungan sekitar danau ? • Kondisi kebersihan lingkungan ? • Kondisi bangunan permukiman ?	**TIdak Ada** (kurang memerhatikan) **Ada** (cukup bersih) **Ada** (Baik, rumah tradisional)	**Tidak Ada** (kurang terawat) **Ada** (Cukup bersih) **Ada** (rumah tradisional)	**Tidak Ada** (kurang terawat) **Ada** (cukup bersih) **Ada** (rumah tradisional)	**Tidak Ada** (kurang terawat) **Ada** (cukup bersih) **Ada** (rumah Tradisional)	 **4** **4**	**4**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
		• Kondisi MCK? ○ Toilet ? ○ Bangunan khusus toilet ○ Adakah ternak berkeliaran?	**Ada** **Ada** **Ada**	**Ada** **Ada** **Ada**	**Ada** **Ada** **Ada**	**Ada** **Ada** **Ada**	**4** **4** **4**	
Mengatur pembuangan sampah dan limbah	• Tidak adanya sistem pengaturan sampah & limbah sesuai amdal • Adanya sistem pengaturan sampah & limbah sesuai amdal	• Adakah tumpukan sampah ? • Adakah tempat pembuangan sampah ?	**Tidak Ada** (samapah dibuang dibelakang rumah) **Tidak Ada** (sampakh langsung di bakar)	**Tidak Ada** (samapah dibuang dibelakang rumah) **Tidak Ada** (sampakh langsung di bakar)	**Tidak Ada** (samapah dibuang dibelakang rumah) **Tidak Ada** (sampakh langsung di bakar)	**Tidak Ada** (samapah dibuang dibelakang rumah) **Tidak Ada** (sampakh langsung di bakar)		**4** **4**
Ketersediaan air bersih	• Tidak tersedianya air bersih untuk masyarakat • Tersedianya air bersih untuk masyarakat	Adakah air bersih ?	**Ada** (mata air)	**Ada** (mata air)	**Ada** (mata air)	**Ada** (mata air)	**4**	
Jumlah							**24**	**12**
Jumlah Keseluruhan							**43**	**29**

Sumber : Hasil Analisis 2012

Tabel. 4.6
Persepsi Responden Tentang Dimensi Politik

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
Danau Napabale								
Meningkatkan partisipsi dari penduduk lokal	• Tingkat partisipasi masyarakat rendah • Tingkat partisipasi masyarakat tinggi	Bagaimana sistem pengelolaan yang tepat?	**Ada** (kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah desa)	**Ada** (masyarakat yang di koordinir oleh kepala desa)	**Ada** (masyarakat setempat)	**Ada** (dikelola oleh pemerintah desa)	**4**	**0**
Peningkatan kekuasaan komonitas yang lebih luas	• Pengelolahan lahan tidak sepenuhnya masyarakat • Pengelolahan lahan sepenuhnya masyarakat	Siapa yang cocok dalam pengelolaan pariwisata?	**Ada** (Pemerintah Desa dengan Dinas Pariwisata)	**Ada** (Kepala Desa)	**Ada** (pejabat desa)	**Ada** (Kepala Desa)	**4**	**0**
Menjamin hak-hak dalam pengelolaan SDA	• Hak dalam pengelolaan SDA tidak terjamin • Hak dalam pengelolaan SDA terjamin	Bagaimana sistem kerja sama antara komonitas dengan pemilik lahan?	**Ada** (pemilik lahan mengizinkan dengan catatan kebun kacang mete jagan dirusak)	**Ada** (pemilik lahan mengizinkan dengan catatan kebun kacang mete jagan dirusak)	**Ada** (tidak merusak tanaman pertanian yang ada di sekitar danau)	**Ada** (tanaman kacang mete jangan dirusak)	**4**	**0**
Jumlah							**12**	**0**

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
Danau Motonuno								
Meningkatkan partisipsi dari penduduk lokal	• Tingkat partisipasi masyarakat rendah • Tingkat partisipasi masyarakat tinggi	Bagaimana sistem pengelolaan yang tepat?	**Tidak Ada** (untuk saat ini belum ada)	**Tidak Ada** (untuk saat ini belum ada)	**Tidak Ada** (untuk saat ini belum ada)	**Tidak Ada** (untuk saat ini belum ada)	**0**	**4**
Peningkatan kekuasaan komonitas yang lebih luas	• Pengelolahan lahan tidak sepenuhnya masyarakat • Pengelolahan lahan sepenuhnya masyarakat	Siapa yang cocok dalam pengelolaan pariwisata?	**Ada** (Kepala Desa yang didukung dengan masyarakat setempat)	**Ada** (masyarakat sekitar yang ditunjuk pemerintah desa)	**Ada** (masyarakat sekitar yang ditunjuk pemerintah desa)	**Ada** (Kepala Desa bersama masyarakat)	**4**	**0**
Menjamin hak-hak dalam pengelolaan SDA	• Hak dalam pengelolaan SDA tidak terjamin • Hak dalam pengelolaan SDA terjamin	Bagaimana sistem kerja sama antara komonitas dengan pemilik lahan?	**Ada** (tidak merusak tanaman pertanian di sekitar danau)	**Ada** (tidak merusak tanaman pertanian)	**Ada** (tidak merusak tanaman pertanian di sekitar danau)	**Ada** (tidak merusak tanaman pertanian)	**4**	
Jumlah							**8**	**4**
Jumlah Keseluruhan							**20**	**4**

Sumber : Hasil Analisis 2012

Tabel. 4.7

Persepsi Responden Tentang Fasilitas Pendukung

Indikator	Kriteria	Pertanyaan Ke Responden	Jawaban Responden				Nilai	
			Kepala Desa	Tokoh Masyarakat	Ormas	Pemilik Lahan	A	T
Danau Napabale								
Mampu dikembangkan Sarana dan prasarana pendukung	• Tidak dapat di kembangkan fasilitas pendukung • Dapat di kembangkan fasilitas pendukung	Sarana dan prasarana apa saja yang bisa dikembangkan sebagai pendukung dari budaya komonitas?	**Ada** (toilet umum, gazebo, penginapan)	**Ada** (penginapan, gazebo, jalan setapak, toilet umum)	**Ada** (penginapan, gazebo)	**Ada** (penginapan, toilet umum, jalan setapak)	**4**	**0**
Jumlah							**4**	**0**
Danau Motonuno								
Mampu dikembangkan Sarana dan prasarana pendukung	• Tidak dapat di kembangkan fasilitas pendukung • Dapat di kembangkan fasilitas pendukung	Sarana dan prasarana apa saja yang bisa dikembangkan sebagai pendukung dari budaya komonitas?	**Ada** (penginapan, Toilet umum, Gazebo)	**Ada** (penginapan, gazebo, jalan setapak, toilet umum)	**Ada** (penginapan, gazebo, jalan setapak, toilet)	**Ada** **(**Toilet Umum, gazebo)	**4**	**0**
Jumlah							**4**	**0**
Jumlah Keseluruhan							**8**	**0**

Sumber : Hasil Analisis 2012

Berdasarkan nilai dari setiap dimensi terhadap ke 8 responden tentang persepsi masyarakat terhadap konsep CBT di atas adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.8

Gabungan Persepsi Masyarakat Untuk Dimensi Ekonomi Dari 8 Responden

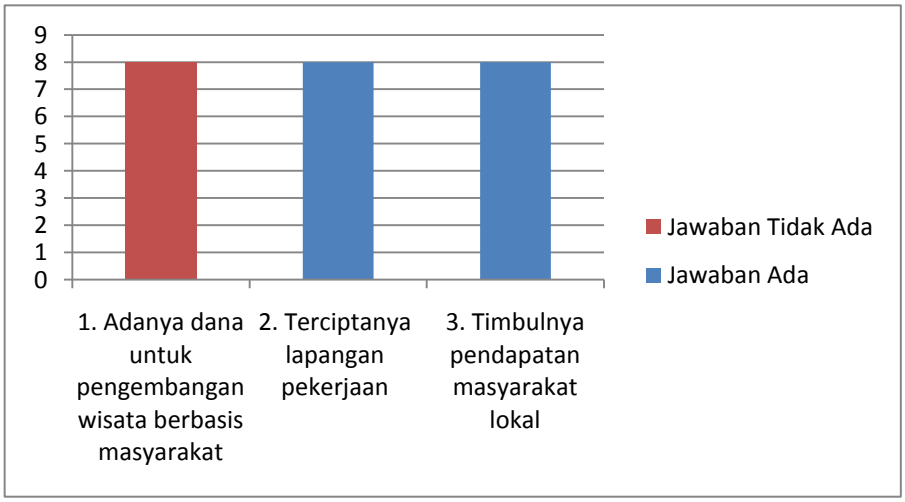
Indikator	Jawaban Ada	Jawaban Tidak Ada
1. Adanya dana untuk pengembangan wisata berbasis masyarakat		**8**
2. Terciptanya lapangan pekerjaan	**8**	
3. Timbulnya pendapatan masyarakat lokal	**8**	

Hasil : Analisis Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel ekonomi di Kawasan Danau Napabale dan Danau Motonuno untuk indikator **Adanya dana untuk pengembangan wisata berbasis masyarakat** belum masuk dalam konsep CBT. Karena belum ada dan belum mampu dikembangkan dalam komunitas, sedangkan untuk indikator **Terciptanya lapangan pekerjaan dan Timbulnya pendapatan masyarakat lokal** sudah masuk dalam konsep CBT, karena sudah ada dan mampu dikembangkan dalam komunitas.

Diagram.4.1

Gabungan Persepsi Responden Dimensi Ekonomi Terhadap Konsep CBT



Tabel. 4.9

Gabungan Persepsi Masyarakat Untuk Dimensi Sosial Dari 8 Responden

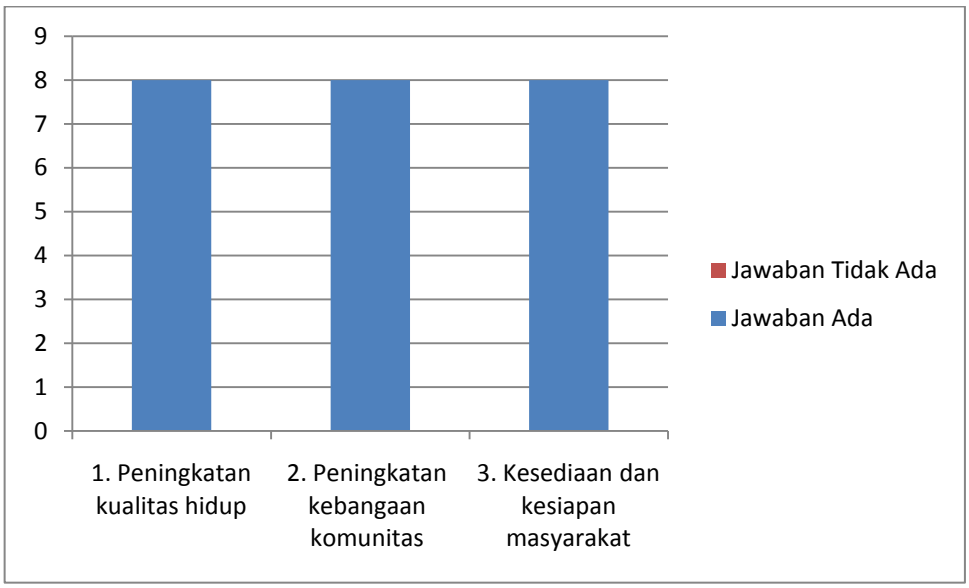
Indikator	Jawaban Ada	Jawaban Tidak Ada
1. Peningkatan kualitas hidup	**8**	
2. Peningkatan kebangaan komunitas	**8**	
3. Kesediaan dan kesiapan masyarakat	**8**	

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel Sosial di Danau Napabale dan Danau Motonuno untuk semua indikator, **Peningkatan kualitas hidup, Peningkatan kebangaan komunitas, Kesediaan dan kesiapan masyarakat** masuk dalam konsep CBT, karena sudah ada dan mampu dikembangkan dalam komunitas.

Diagram.4.2

Gabungan Persepsi Responden Dimensi Sosial Terhadap Konsep CBT



Tabel. 4.10

Gabungan Persepsi Masyarakat Untuk Dimensi Budaya Dari 8 Responden

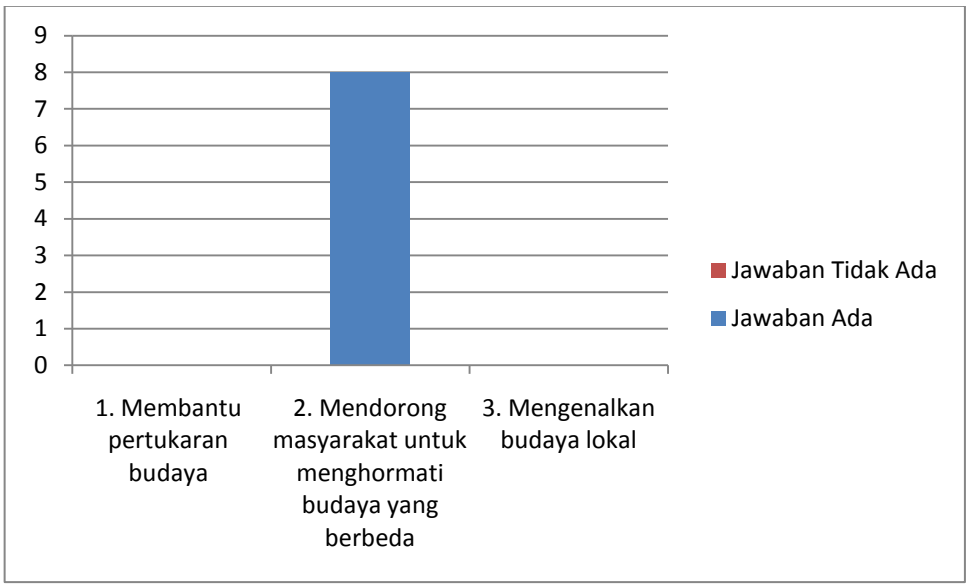
Indikator	Jawaban Ada	Jawaban Tidak Ada
1. Membantu pertukaran budaya		
2. Mendorong masyarakat untuk menghormati budaya yang berbeda	**8**	
3. Mengenalkan budaya lokal		

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel Budaya di Danau Napabale dan Danau Motonuno untuk indikator, **Mendorong masyarakat untuk menghormati budaya yang berbeda** sudah masuk dalam konsep CBT, sedangkan untuk indikator **Mengenalkan budaya lokal, dan Membantu berkembangnya pertukaran budaya** sudah masuk dalam indikator sosial. Secara keseluruhan variabel budaya sudah masuk dalam konsep CBT, karena sudah ada dan mampu dikembangkan dalam komunitas.

Diagram.4.3

Gabungan Persepsi Responden Dimensi Budaya Terhadap Konsep CBT



Tabel. 4.11

Gabungan Persepsi Masyarakat Untuk Dimensi Lingkungan Dari 8 Responden

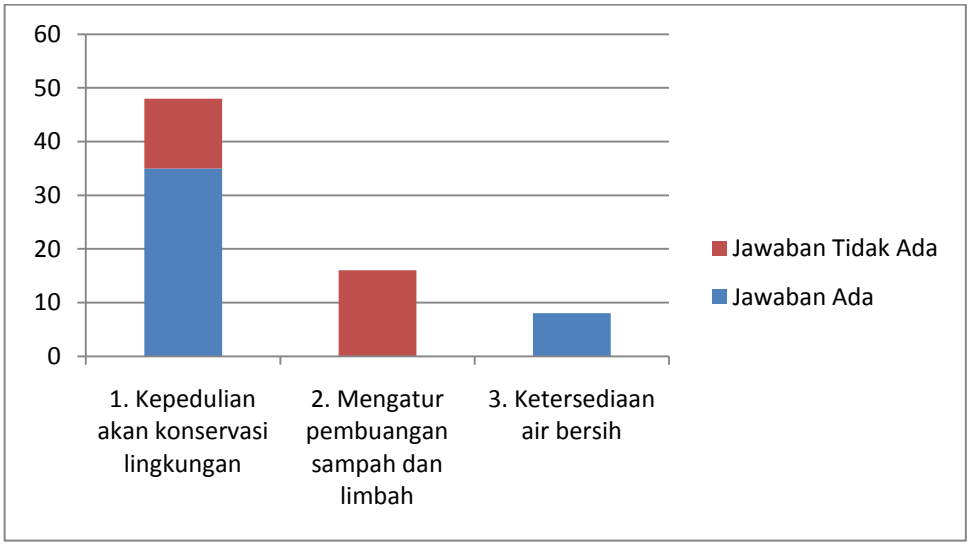
Indikator	Jawaban Ada	Jawaban Tidak Ada
1. Kepedulian akan konservasi lingkungan	**35**	**13**
2. Mengatur pembuangan sampah dan limbah		**16**
3. Ketersediaan air bersih	**8**	

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel Lingkungan di Danau Napabale dan Danau Motonuno untuk indikator 1, **Kepedulian akan perlunya konservasi** di Danau Napabale (untuk kondisi lingkungan yang mengatakan TIDAK 4) (Kondisi bangunan permukiman yang mengatakan TIDAK 1 yaitu pemilik lahan), (kondisi kebersihan toilet yang mengatakan TIDAK 4), dan di Danau Motonuno (untuk kondisi lingkungan yang mengatakan TIDAK 4). Indikator 2 Mengatur pembuangan sampah dan limbah belum masuk dalam konsep CBT. Indikator 3 Ketersediaan air bersih sudah masuk dalam konsep CBT. Dilihat dari nilai jumlah responden (ADA 43 dan TIDAK ADA 29), dapat disimpulkan untuk variabel lingkungan masuk dalam katagori CBT, karena sudah ada dan mampu dikembangkan dalam komunitas.

Diagram.4.4

Gabungan Persepsi Responden Dimensi Lingkungan Terhadap Konsep CBT



Tabel. 4.12

Gabungan Persepsi Masyarakat Untuk Dimensi Politik Dari 8 Responden

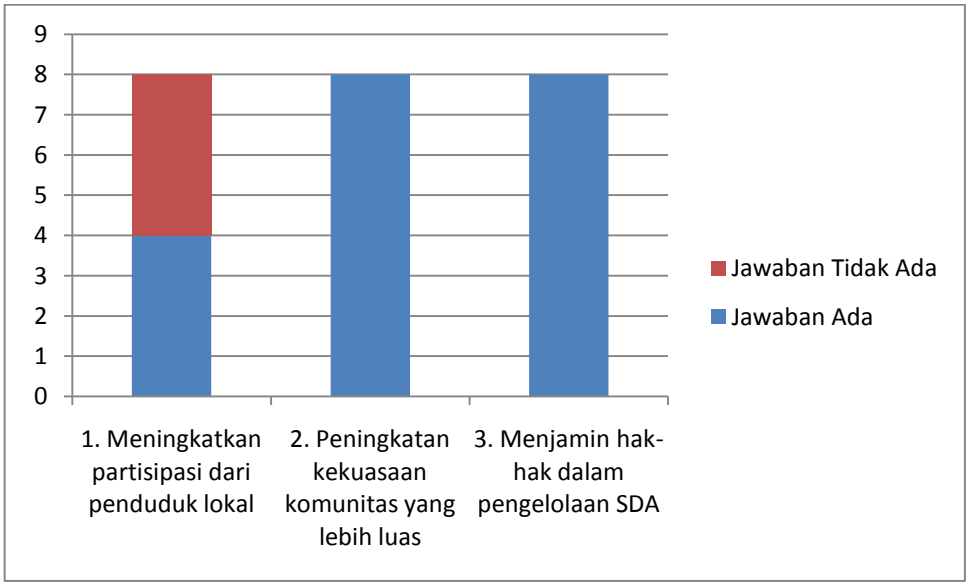
Indikator	Jawaban Ada	Jawaban Tidak Ada
1. Meningkatkan partisipasi dari penduduk lokal	**4**	**4**
2. Peningkatan kekuasaan komunitas yang lebih luas	**8**	
3. Menjamin hak-hak dalam pengelolaan SDA	**8**	

Sumber : Hasil Analisis 2012

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel politikdi Danau Napabale dan Danau Motonuno untuk indikator, **Meningkatkan partisipsi dari penduduk lokal** di Danau Motonuno yang mengatakan TIDAK ADA, sedangkan untuk indikator lain sudah masuk dalam konsep CBT, karena sudah ada dan mampu dikembangkan dalam komunitas.

Diagram.4.5

Gabungan Persepsi Responden Dimensi Politik Terhadap Konsep CBT



Tabel. 4.13

Gabungan Persepsi Masyarakat Untuk Dimensi Fasilitas Pendukung Dari 8 Responden

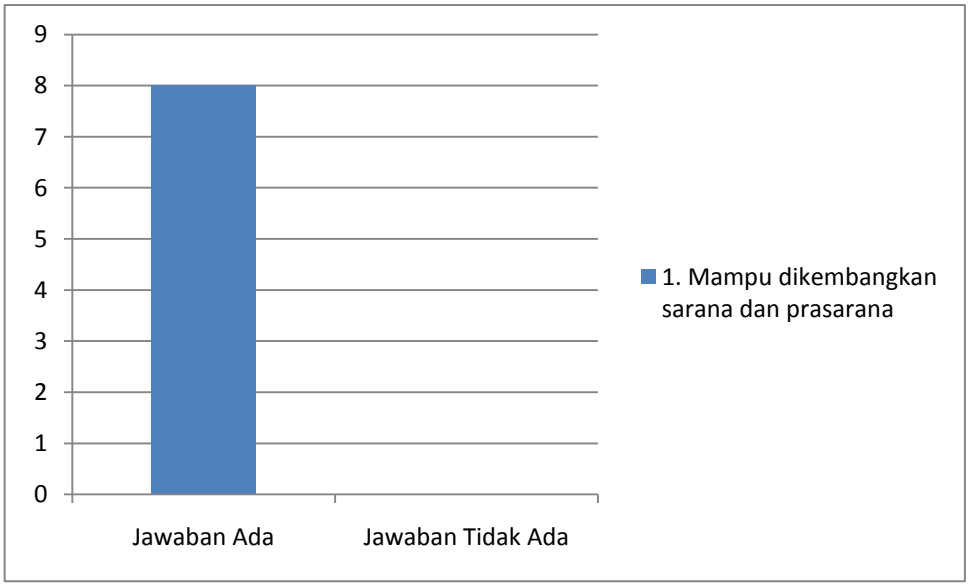
Indikator	Jawaban Ada	Jawaban Tidak Ada
1. Mampu dikembangkan sarana dan prasarana	**8**	

Sumber : Hasil Analisis 2012

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel ekonomi di Danau Napabale dan Danau Motonuno untuk indikator **mampu dikembangkan Sarana dan prasarana pendukung** sudah masuk dalam konsep CBT, karena sudah ada dan mampu dikembangkan dalam komunitas .

Diagram.4.6

Gabungan Persepsi Responden Dimensi Fasilitas Pendukung Terhadap Konsep CBT



Berdasarkan dengan konsep CBT, CBT sebagai pariwisata yang memperhitungkan aspek berkelanjutan lingkungan, sosial dan budaya. Selain itu, dilihat dari persepsi masyarakat yang yang telah ditampilkan di atas banyak menawarkan kerajianan, ketarampilan, sosial dan budaya yang tidak memerlukan dana yang besar dalam pengembangannya dan dimulai dari peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di kawasan Danau Napabale dan Danau Motonuno.

Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di kawasan Danau Napabale dan Danau Motonuno bukan murni CBT yang dikelola oleh masyarakat dimana berdasarkan 6 konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dibutuhkan juga peran pemerintah dalam variabel sebagai berikut :

1. Ekonomi, untuk dana dalam pengembangan komunitas.
2. Sosial, untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat lokal dalam mengembangkan kerajinan atau ketrampilan masyarakat untuk ditawarkan kepada wisatawan.
3. Budaya, mempromosikan kegiatan budaya yang ada di komunitas sebagai daya tarik wisata.
4. Lingkungan, memberikan penyuluhan kepada komunitas akan perlunya konsevasi lingkungan.
5. Politik, membentuk sistem pengelolaan dan pembagian hasil antara pengelolah, pemilik lahan dan Pemerintah Daerah atau Pemerintah Desa.
6. Fasilitas pendukung, Pemerintah Daerah mengembangkan sarana dan prasarana pendukung pariwisata.

4.3 Konsep Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Di Kawasan Danau Napabale Dan Danau Motonuno

Dalam merumuskan konsep untuk mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat Di kawasan Danau Napabale dan Danau Motonuno terdapat kesamaan cara pandang dalam melihat keterlibatan masyarakat dalam pariwisata. Dari kedua lokasi tersebut mempunyai kesamaan yang tidak jauh berbeda, terutama terkait dengan karakter ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, politik, fasilitas pendukung, tingkat partisipasi dan kesediaan dan kesiapan masyarakat sehingga dalam

perumusan konsep pengembangan CBT hampir sama. Sehingga dalam pengembangan konsep pariwisata berbasis masyarakat tidak saja di tekankan pada Danaunya saja akan tetapi di sertakan juga dengan wisata budaya agar masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam pariwisata.

Berdasarkan diatas, maka perumusan konsep pengembangan untuk mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat Danau Napabale dan Danau Motonuno.

Peran aktif masyarakat sangat dibutuhkan dalam pengembangan wisata kampung budaya sekitar Danau Napabale dan Danau Motonuno yang didukung dengan menonjolkan masyarakat yang mampu menciptakan produk lokal seperti kain tenun daerah, layang-layang yang terbuat dari daun kolope, dan lain –lain dan kesenian daerah seperti musik gambus, tarian lulo dan upacara-upacara adat lainnya. Namun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan harus ada penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat dalam menjaga lingkungan. Agar tercipta budaya bersih untuk perkembangan kampung budaya kedepan. Secara politik, sebagian kawasan wisata masih tergantung terhadap pemerintah desa atau pemerintah daerah. Perlu adanya komitmen kerja sama antara pemerintah desa, masyarakat dan pemilik lahan dalam pengembangan wisata kampung budaya. Terjaminnya hak dalam pengelolaan sebagai modal utama untuk mengembangkan potensi SDA yang ada. Sarana prasarana yang kurang harus segera di buat untuk mendukung pengembangan wisata kampung budaya sekitar Danau Napabale dan Danau Motonuno

Berdasarkan hasil Kuesioner, wawancara, dan observasi, maka dapat dirumuskan konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang efektif untuk dikembangkan di kawasan Danau Napabale dan Danau Motonuno. Berdasarkan potensi dan karateristik penduduk yang ada akan dikembangkan konsep kampung budaya. Dimana, stakeholder (Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Oramas, Pemilik Lahan) yang terlibat dalam sektor pariwisata harus mempunyai komitmen dalam memperkuat dan menjadikan potensi budaya dan ekonomi yang ada untuk dikelola secara lebih menarik dan menjual, sehingga potensi yang ada dapat diterima dan dinikmati secara baik dan nyaman oleh wisatawan.

Untuk memperkuat dan menjaga potensi budaya dan ekonomi tersebut, diperlukan usaha bersama dari penggiat seni dan budaya dan ekonomi untuk mengemas produk tersebut agar memiliki kualitas dan kuantitas baik. Dengan menjaga kualitas dan kuantitas dari produk ini maka dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat secara ekonomi. Untuk menjaga kualitas produk tersebut, maka pemerintah sebagai fasilitator dengan kewenangan yang mempunyai tanggung jawab untuk tidak saja memberikan perhatian khusus terhadap pelaku budaya, melainkan juga melakukan penguatan kapasitas *(capacity building)* dari pengrajin budaya melalui pelatihan baik mengenai perkembangan dan bentuk desain, model yang terbaru dan perlu diberikan kemampuan kepada penggiat budaya, institusi kemasyaratan untuk dibekali kemampuan berbahasa Inggris.

Untuk mempromosikan potensi yang ada, maka perlu dilaksanakan even-even budaya berskala besar di Desa itu. Sebenarnya even budaya untuk Danau Napabale dan Danau Motonuno sudah ada dan dilakukan hanya satu tahun satu kali yang dikenal dengan nama Festival Napabale. Namun, dari hasil dari Festival tersebut belum memberikan pengaruh yang begitu besar dan menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Namun, potensi yang ada belum terorganisir secara institusional. Untuk itu, peran stakeholder (Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Oramas, Pemilik Lahan) harus bersepakat untuk membentuk forum stakeholder yang terdiri dari unsur masyarakat (Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Oramas, Pemilik Lahan). Forum tersebut nantinya memberikan masukan bagi masyarakat untuk mengembangkan dan memperkuat institusi agar dapat berjalan dan berdaya, melakukan promosi, membentuk pusat informasi dan membuat aturan main bagi pelaku pariwisata dengan masyarakat setempat. Misalnya, guide dan agensi hanya mendampingi wisatawan dan masyarakat saja yang boleh menjelaskan mengenai sejarah seluk-beluk mengenai budaya lokal masyarakat sekitar. Begitu juga dengan artshop-artshop yang menawarkan souvenir, harus bersepakat untuk menentukan standar harga yang sama, supaya tidak terjadi pasar yang tidak sempurna dan nantinya akan merugikan pengrajin.

Gambar. 4.1

Konsep Pengembangan Kampung Budaya

Desa Lohia (Danau Napabale) Dan Desa Lakarinta (Danau Motonuno)



Dalam hal ini, penguatan kapasitas (*capacity building*) masyarakat setempat perlu dilakukan secara intensif oleh pemerintah atau dinas terkait. Mengingat di sekitar kedua desa tersebut memiliki potensi dan modal budaya (*cultural capital*) yang beragam seperti pembuatan kain tenun daerah, pembuatan kasur kapuk, layang-layang yang terbuat dari daun kolope, dan kesenian daerah seperti music gambus, tarian lulo dan upacara-upacara adat lainnya, maka ada beberapa metode yang perlu dilakukan, yakni :

1. Menyadarkan masyarakat bahwa seluruh kegiatan pariwisata yang ada di kedua desa tersebut adalah wisata budaya (*cultural tourism*) dan membangun agenda bersama (*common agenda*).
2. Mengidentifikasi batasan-batasan kegiatan pariwisata tradisional guna menyediakan pengalaman dan interaksi budaya yang lebih beragam.
3. Mengkaitkan pengembangan wisata dengan potensi masyarakat setempat.
4. Menciptakan suatu produk sesuai dengan kebutuhan pariwisata.
5. Menciptakan produk-produk wisata lain berbekal modal budaya untuk memperoleh kemandirian dan kesejahteraan ekonomi sendiri.